

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021

Nur fitrianah¹, Sofian Muhlisin², Sutisna³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor

fitrianahnur12@gmail.com,sofianmuhlisin1983@gmail.com, sutisna@fai,uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

Banking institutions establish institutions whose activities are related to currency to promote trade, one of the bank's business activities is to collect funds from the surplus side and allocate them to the deficit side in the form of credit or financing for investment activities. This study aims to determine the effect of musyarakah, mudharabah and mudharabah financing on net income. The method used by the researcher uses the quantitative method of secondary data obtained from the quarterly financial statements of the BPRS Bogor Tegar Beriman 2017-2021 by using classical assumption test analysis, multiple linear tests, hypothesis testing, and coefficient of determination tests.

Research results The results showed that partially musyarakah financing had a positive and significant effect on net income, mudharabah financing had a negative and insignificant effect on net income, and murabahah financing had a positive and insignificant effect on net income. Simultaneous research results between musyarakah, mudharabah and murabahah financing have a positive and significant effect on net income BPRS Bogor Tegar Beriman.

Keywords : *musyarakah financing, mudharabah financing, murabahah financing, net profit*

ABSTRAK

Lembaga perbankan membentuk lembaga yang kegiatannya berkaitan dengan mata uang untuk mempromosikan perdagangan, salah satu kegiatan usaha bank adalah menghimpun dana dari sisi surplus dan mengalokasikannya ke sisi defisit dalam bentuk kredit atau pembiayaan untuk kegiatan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah dan mudharabah terhadap laba bersih. Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan BPRS Bogor Tegar Beriman 2017-2021 dengan menggunakan analisis uji asumsi klasik, uji linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih, dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian secara simultan antara pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih BPRS Bogor Tegar Beriman.

Kata kunci : *pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, laba bersih*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, perekonomian Indonesia ditopang oleh perbankan hampir semua kegiatan perekonomian mengharuskan perbankan untuk mendukung pelaku komersial dalam mengembangkan usahanya (Sindhu Oktaviani & Mubarokah, 2021). PT BPRS Bogor Tegar Beriman adalah perusahaan milik perusahaan pemerintah Kabupaten Bogor berbisnis di perbankan berdasarkan prinsip syariah modal, baik total maupun bagian dari kekayaan daerah memisahkan dengan lokasi berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Bogor.

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas bank umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran (Agustina dkk, 2021). Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan syari'ah yang memiliki potensi yang cukup besar dengan lembaga keuangan berbentuk bank dengan system operasionalnya berdasarkan prinsip syari'ah (Prasetyoningrum, 2010). Produk pembiayaan pada BPR Syariah menggunakan beberapa konsep akad muamalah antara lain produk Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah.

Pembiayaan mudharabah didasarkan pada persetujuan untuk mendanai semua kebutuhan modal usaha tertentu untuk jangka waktu terbatas, di mana hasil operasi bersih akan disirkulasikan antara bank sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola proyek, bank menyediakan dan meminjamkan 100% dana kepada nasabah, dan mengembalikan dana pembiayaan kepada bank dalam jangka waktu pembiayaan tertentu (Amarangganingrum & Diana, 2021).

Pembiayaan murabahah merupakan suatu proses negosiasi hingga menemukan titik kesepakatan yang dilakukan pada awal serah terima barang oleh kedua pihak. Bank mempunyai wewenang untuk menentukan harga barang, yakni harga pokok barang ditambah sebagian dari keuntungan tambahan bank. Kesepakatan harga jual pada awal akad akan tetap sama hingga lamanya jangka waktu (Afriyeni, 2014).

Pembiayaan musyarakah merupakan bentuk persetujuan antara dua pihak atau lebih melalui proses usaha tertentu, dimana pihak masing-masing menyediakan sebagian dana, dalam ketentuan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh masing-masing bagian dana (Soemitra, 2012).

Ukuran apakah bank dapat membiayai operasinya dari sumber-sumber ini, semakin banyak dana yang dimiliki bank dan semakin banyak pembiayaan yang dibayarkan, semakin besar dampaknya terhadap laba operasional (Sari & Astuningsih, 2021).

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, jika laporan keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik (Yulianta & Nurjaya, 2021). Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah dipotong pajak (Rosyid & Nurdina, 2015).

Tabel 1 Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah dan Laba Bersih pada PT.BPRS Bogor Tegar Beriman

Tahun	Laba Bersih	Musyarakah	Mudharabah	Murabahah
2017	3.833.450	0	0	64.372.144
2018	3.833.450	991.486	1.950.000	89.470.848
2019	2.044.502	4.156.344	3.846.430	85.948.142
2020	10.198.412	16.559.118	3.047.624	156.649.894
2021	14.989.538	44.667.061	58.334	220.129.328

Sumber : Laporan keuangan BPRS Bogor Tegar Beriman (data diolah)

Penyaluran dengan pembiayaan musyarakah terjadi peningkatan dari tahun 2017-2021. Pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020 namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Pembiayaan murabahah mengalami peningkatan pada tahun 2017 - 2018 namun ditahun 2019 mengalami penurunan dan mengalami peningkatan kembali pada 2020-2021. Laba bersih yang diperoleh pada BPRS Bogor Tegar Beriman selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun kecuali pada tahun 2019.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Laba Bersih

Laba bersih dihasilkan atau ditentukan dengan mengurangi biaya perusahaan dan biaya pribadi perusahaan, semakin besar laba bersih organisasi, semakin baik kemampuan organisasi untuk membayar pengeluaran selain kegiatan dan tugas pribadi dan untuk memahami kemampuan organisasi untuk mendapatkan keuntungan (Oktaviani & Mubarokah, 2021).

Laba bersih merupakan suatu rangkuman dari hasil bersih kegiatan operasional perusahaan dalam suatu periode, mengoptimalkan pendapatan laba untuk mendapatkan kesan yang baik jika dipandang masyarakat merupakan tugas setiap bank syariah, sehingga kepercayaan pada masyarakat terhdap bank akan bisa meningkatkan (Anggreni & Novianty, 2021).

Pengertian Musyarakah

Musyarakah diambil dari bahasa Arab dan artinya mencampur, dalam hal ini modalitas yang satu bercampur dengan modalitas yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain, kata Arab *syirkah* berasal dari kata *syarika* (fi'il madhi), *yashruku* (fi'il mudhari') *syarikan/syirkatan/syarikatan* (masdar/kata dasar) sesuai dengan arti bahasa Arab aslinya, *syirkah* berarti mencampurkan dua atau beberapa bagian, membuat satu bagian tidak dapat dibedakan dari yang lain (Khaddafi dkk, 2017).

Musyarakah, yang dapat dipahami sebagai musyarakah adalah kesepakatan antara dua orang atau lebih yang bersatu dalam modal untuk mengembangkan aset mereka dan menghasilkan aset mereka (keuntungan), musyarakah juga disebut dengan syirkah dalam kegiatan perkumpulan yang melakukan usaha bersama antara pihak yang terkait dengan perbankan syariah (Hasan, 2018).

Pengertian Mudharabah

Mudharabah merupakan istilah yang paling banyak digunakan bank islam. Prinsip ini dikenal dengan “qiradh”, mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis kongsi, dimana pihak pertama shahibul maal menyediakan dana dan pihak kedua mudharib bertanggung awab atas pengelolaan usaha, hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama secara awal rugi shibul maal akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan managerial selama proyek berlangsung (Ismail, 2013).

Secara tekhnis mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul mal) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau suatu akad kerjasama dimana satu pihak menginvestasikan dananya besar seratus persen (shahibul maal) dan pihak lain memberikan dalam keahliannya (mudharib), manajemen dari pembiayaan mudharabah yang disalurkan, akan diperoleh keuntungan bagi hasil dari nisbah yang telah disepakati, pendapatan bagi hasil dapat diperoleh jika pengelola dana dapat memaksimalkan usaha yang dijalankannya dengan optimal (Nurfajri & Priyanto, 2019).

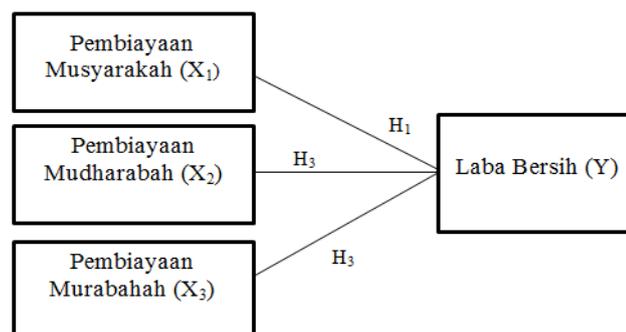
Pengertian Murabahah

Murabahah berasal dari kata ribh yang berarti tumbuh dan berkembang, pengertian dari tumbuh dan berkembang ini lebih tepatnya yaitu tumbuh dan berkembang dalam perniagaan.

Murabahah adalah jual-beli dengan mekanisme pembayaran yang dapat ditangguhkan, baik itu ditangguhkan untuk dicicil sampai lunas atau ditangguhkan dengan dibayar lunas pada akhir periode. Namun, biasanya bank menggunakan pembayaran cicilan untuk menjaga kesehatan kondisi keuangannya (Nasution Ilhamy, 2018).

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan, kemampuan kepemilikan, peralatan, kepercayaan, dan barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang dengan merangkul seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk akan fleksibel (Soemitra, 2012).

Tabel 1 Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah dijabarkan, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_1 : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih BPRS Tegar Beriman Bogor.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih BPRS Tegar Beriman Bogor.
2. H_2 : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih BPRS Tegar Beriman Bogor.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih BPRS Tegar Beriman Bogor .
3. H_3 : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan murabahah terhadap laba bersih BPRS Tegar Beriman Bogor.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan murabahah terhadap laba bersih BPRS Tegar Beriman Bogor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian asosiasi. Penelitian asosiasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas, 2016).

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian (Siyoto & ali sodik, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan 2017-2021 BPRS Bogor Tegar Beriman. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan triwulan 2017-2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti (Tanjung & Devi, 2013), teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dokumentasi yaitu mengkaji referensi dengan buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik PT BPRS Bogor Tegar Beriman data diambil 2017 sampai Desember 2021 yang telah dipublikasi di Otoritas Jasa keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih, musyarakah, mudharabah dan murabahah. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	20	112688	5268160	1618065,80	1568293,785
Musyarakah	20	0	17036409	3318700,45	4695718,662
Mudharabah	20	0	1449286	445119,40	588972,878

Murabahah	20	13798113	57377661	30828517,80	15112748,017
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5, nilai minimum laba bersih (Y) adalah 112.688 nilai maksimum sebesar 5.268.160 dan nilai rata-rata 1.618.065 dengan standar deviasi 1.568.293.785 berarti selama pengamatan triwulan pada 2017-2021 terjadi penyimpangan sebesar 1.568.293.785 dari rata-ratanya

Nilai minimum musyarakah (X1) adalah 0, nilai maksimum sebesar 17.036.409 dan nilai rata-rata sebesar 3.318.700 dengan nilai standar deviasi 4.695.718.662 berarti selama pengamatan triwulan pada 2017-2021 terjadi penyimpangan sebesar 4.695.718.662 dari rata-ratanya.

Nilai minimum mudharabah (X1) adalah 0, nilai maksimum sebesar 1.449.286 dan nilai rata-rata sebesar 445.119 dengan nilai standar deviasi 588.972,878 berarti selama pengamatan triwulan pada 2017-2021 terjadi penyimpangan sebesar 588.972,878 dari rata-ratanya.

Nilai minimum murabahah (X1) adalah 13.798.113, nilai maksimum sebesar 57.377.661 dan nilai rata-rata sebesar 30828517 dengan nilai standar deviasi 15.112.748,017 berarti selama pengamatan triwulan pada 2017-2021 terjadi penyimpangan sebesar 15.112.748,017 dari rata-ratanya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, alat yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini untuk menguji sebuah data distribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25.0. Hasil analisis Kolmogorov-smirnov dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	585508,07789
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,090
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data model regresi tersebut adalah normal dan data dapat diterima serta layak untuk digunakan.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda yang disajikan berdasarkan tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji *Multikolinieritas* Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Musyarakah	,171	5,841
	Mudharabah	,932	1,073
	Murabahah	,175	5,718

a. Dependent Variable: Laba Bersih

sumber : Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel musyarakah nilai VIF sebesar 5,841, variabel mudharabah nilai VIF sebesar 1,073 dan variabel murabahah nilai VIF sebesar 5,718 jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai $VIF < 10$.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara prediksi dengan perubahan waktu dalam model yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6 Hasi Uji *Autokorelasi*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,928 ^a	,861	,834	638042,636	1,551

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

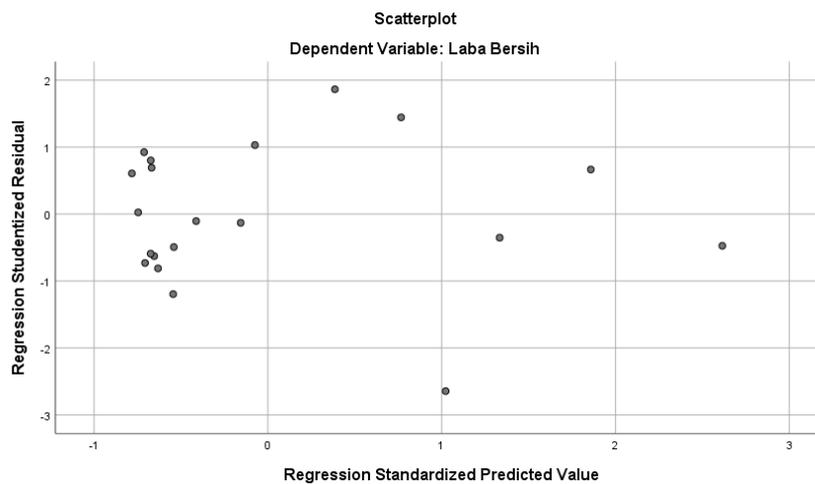
Sumber: Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

Dapat diketahui nilai Durbin Watson (dw) sebesar 1,551, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 20 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 0,997

dan nilai d_l sebesar 1,676. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan tabil uji Durbin-Watson dengan ketentuan $du < dw < 4-du$ ($0,997 < 1,551 < 1,676$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *autokorelasi*.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui bahwa model yang digunakan adalah baik, dimana model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan berdasarkan Scatterplot pada gambar berikut:



Gambar 1 Scatterplot

Dari gambar 1 diatas, terlihat bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y Scatterplot, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas

Hipotesis Statistik

Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih, digunakan model regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	131164,773	533056,190		,246	,809
Musyarakah	,213	,075	,637	2,823	,012
Mudharabah	-,259	,257	-,097	-1,005	,330
Murabahah	,029	,023	,280	1,255	,227

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

Dapat dirumuskan dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 131,164,773 + 0,213 - 0,259 + 0,029$$

- 1) Konstanta bernilai positif sebesar 131,164,773 hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel X dan variabel Y, jika variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak ada atau sama dengan nol ($X_1, X_2 = 0$)
- 2) Nilai koefisien variabel pembiayaan musyarakah bernilai positif sebesar 0,213 artinya apabila musyarakah bertambah sebesar 1 satuan maka nilai laba bersih akan meningkat sebesar 0,213 persen dengan asumsi pembiayaan musyarakah tetap.
- 3) Nilai koefisien variabel pembiayaan mudharabah bernilai negatif sebesar -0,259 artinya apabila musyarakah bertambah sebesar 1 satuan maka nilai laba bersih akan meningkat sebesar -0,259 persen dengan asumsi pembiayaan musyarakah tetap.
- 4) Nilai koefisien variabel pembiayaan murabahah bernilai positif sebesar 0,029 artinya apabila musyarakah bertambah sebesar 1 satuan maka nilai laba bersih akan meningkat sebesar 0,029 persen dengan asumsi pembiayaan musyarakah tetap.

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8 Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	131164,773		533056,190			,246
Musyarakah	,213		,075		,637	2,823
Mudharabah	-,259		,257		-,097	-1,005
Murabahah	,029		,023		,280	1,255

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

- 1) Variabel pembiayaan musyarakah diperoleh nilai t- hitung sebesar 2,823 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 jikadibandingkan dengan t tabel sebesar 1,745 maka $2,823 > 1,745$ dan $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima

dan H0 ditolak, artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba bersih.

- 2) Variabel pembiayaan mudharabah diperoleh nilai t hitung sebesar -1,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,330, jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,745 maka $-1,005 < 1,745$ dan $0,330 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, artinya pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap laba bersih.
- 3) Variabel pembiayaan murabahah diperoleh nilai t hitung sebesar 1,255 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,227, jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,739 maka $1,255 < 1,745$ dan $0,227 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, artinya pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba bersih.

Uji Statistik f

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 9 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40217788063468,550	3	13405929354489,516	32,930	,000 ^b
	Residual	6513574476252,650	16	407098404765,791		
	Total	46731362539721,195	19			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

Sumber: Data sekunder diolah 2022 SPSS25

Menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 32,930 dengan nilai F tabel sebesar 3,24 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($32,930 > 3,24$). Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah tersebut menunjukkan bahwa ke dua variabel secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

Koefisien determinan

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R², nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel

independen ditambahkan dalam model. Hasil uji R2 (uji koefisien determinasi) sebagai berikut :

Tabel 10 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,928 ^a	,861	,834	638042,636	1,551

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder diolah 2022 SPSS 25

Dari hasil analisis koefisien determinasi (R2) diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar Adjust R Square menunjukkan nilai sebesar 0,861 atau 86,1% Ini berarti bahwa 86,1% laba bersih akan dijelaskan oleh variabel musyarakah, mudharabah dan murabahah sedangkan 13,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman

Dari hasil uji koefisien Regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba bersih dengan nilai t- hitung sebesar 2,823 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,745 maka $2,823 > 1,745$ dan $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak,

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman

Dari hasil uji koefisien Regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap laba bersih dengan nilai t hitung sebesar -1,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,330, jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,745 maka $-1,005 < 1,745$ dan $0,330 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman

Dari hasil uji koefisien Regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba bersih dengan nilai t hitung sebesar 1,255 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,227, jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,739 maka $1,255 < 1,745$ dan $0,227 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap laba bersih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi linear berganda secara parsial (uji t) bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

- bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil nilai signifikan $0,012 > 0,05$.
2. Hasil uji regresi linear berganda secara parsial (uji t) bahwa variabel pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil nilai signifikan $-0,330 > 0,05$.
 3. Hasil uji regresi linear berganda secara parsial (uji t) bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil nilai signifikan $0,227 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. (2014). Pengaruh Pendapatan Operasional Utama Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 125-140.
- Agustina, A. I., Sulaeman, S., & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 178. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.2955>
- Amarangganingrum, A., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BCA Syariah Periode Abstrak. *YUME : Journal of Management ISSN : 2614-851X (Online) Pengaruh*, 4(3), 465-474. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4545>
- Anggreni, M., & Novianty, I. (2021). Pengujian Pembiayaan Musyarakah Sebagai Variabel Intervening Antara Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 67-82. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2571>
- Hasan, F. A. (2018). *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktek)*. Malang : UIN-Maliki Malang Press.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Nurlaila, Harmain, H., & Zaki, M. (2017). *Akuntansi Syariah*. Medan : CV. Madenatera.
- Kurniawan Widhi, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta ; Pandiva Buku.
- Nasution Ilhamy, M. latief. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan : FEBI UIN-SU Press. FEBI UIN-SU Press.

- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 1-18.
- Prasetyoningrum, A. (2010). Analisis Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 12(1), 75-86.
- Rosyid, M., & Nurdina, F. (2015). Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS. *Jurnal Islaminomic*, 6(2), 53-77.
- Sari, N. A., & Astuningsih, S. E. (2021). Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 78-88.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/4890>
- Sindhu Oktaviani, G., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh pendapatan murabahah dan pendapatan ijarah terhadap laba bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 156-164.
- Siyoto, S., & ali sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Group
- Soemitra, A. (2012). *bank dan lembaga keuangan syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Tanjung, H., & Devi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing.
- Yulianta, & Nurjaya. (2021). Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk, Periode Tahun 2012-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 136-147. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/37>